Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Disiplin Siswa Sekolah Dasar Negeri Jiwan 02 Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun

Diterima:
5 Desember 2024
Revisi:
20 Januari 2025
Terbit:
25 Januari 2025

Arina Wanawati
Universitas Doktor Nugroho Magetan
Magetan, Indonesia
E-mail: arinawanawati145@gmail.com

Abstract— *This study aims to determine the effect of classroom management implemented by teachers on student discipline levels in elementary schools. Student discipline is a crucial factor in creating a conducive learning environment and supporting optimal learning outcomes. This study used a quantitative approach with a survey method. The subjects were fifth-grade students at a public elementary school in [location name]. Data were collected through questionnaires and observations of teacher classroom management practices and student disciplinary behavior during the learning process. The analysis showed a positive and significant relationship between classroom management and student discipline. The better the classroom management implemented by teachers, the higher the level of student discipline in the classroom. This finding indicates that teachers play a crucial role in shaping student discipline through effective classroom management strategies. This study recommends classroom management training for teachers as an effort to improve the quality of learning in elementary schools.*
Keywords: *classroom management, student discipline, elementary school, teachers, learning*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, generasi muda dibentuk agar memiliki kemampuan intelektual, keterampilan, dan karakter yang baik, sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Salah satu tujuan utama pendidikan di Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta berilmu dan berdisiplin. Dalam konteks ini, sekolah dasar memegang peran strategis sebagai lembaga pendidikan formal pertama yang memberikan dasar-dasar pembentukan karakter, termasuk karakter disiplin.

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Melalui proses pendidikan yang terstruktur dan berkesinambungan, diharapkan siswa mampu berkembang secara optimal, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Salah satu indikator penting dalam pembentukan karakter peserta didik adalah sikap disiplin.

Disiplin merupakan pondasi yang harus ditanamkan sejak dini karena berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar dan pembentukan kepribadian anak (Sanjaya, 2016).

Disiplin adalah sikap yang mencerminkan kepatuhan terhadap aturan dan norma yang berlaku, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Di lingkungan sekolah, sikap disiplin sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, tertib, dan produktif. Siswa yang disiplin cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran, hadir tepat waktu, menyelesaikan tugas dengan baik, serta menghormati guru dan teman sebaya. Sebaliknya, rendahnya tingkat kedisiplinan siswa dapat menyebabkan terganggunya proses belajar mengajar, menurunnya prestasi belajar, serta menimbulkan konflik di lingkungan kelas.

Pada jenjang sekolah dasar, penanaman nilai-nilai kedisiplinan menjadi sangat krusial karena berada pada masa perkembangan awal. Siswa yang terbiasa berperilaku disiplin akan lebih mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, mengerjakan tugas tepat waktu, menaati tata tertib sekolah, serta menunjukkan sikap tanggung jawab dalam proses belajar. Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak ditemukan siswa yang kurang disiplin, baik dalam hal kehadiran, kerapian, ketaatan terhadap aturan, maupun partisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Mulyasa, 2009).

Salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kedisiplinan siswa adalah **manajemen kelas**. Manajemen kelas dapat diartikan sebagai suatu upaya guru dalam menciptakan dan mempertahankan suasana belajar yang kondusif, tertib, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran (Arikunto, 2012). Manajemen kelas tidak hanya mencakup pengaturan fisik ruang kelas, tetapi juga pengelolaan perilaku siswa, penegakan aturan, serta penciptaan iklim kelas yang positif dan menyenangkan. Guru yang mampu menerapkan strategi manajemen kelas secara efektif akan lebih mudah membimbing siswa untuk berperilaku disiplin (Burden & Byrd, 2016).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terbentuknya disiplin siswa adalah manajemen kelas. Manajemen kelas merupakan proses yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang efektif dan tertib. Manajemen kelas

tidak hanya sebatas mengatur tempat duduk atau menjaga ketertiban, tetapi juga mencakup perencanaan aturan kelas, pengorganisasian aktivitas pembelajaran, pengendalian perilaku siswa, serta penciptaan suasana interaksi yang positif antara guru dan siswa. Dengan manajemen kelas yang baik, guru dapat menciptakan iklim belajar yang menyenangkan, menumbuhkan tanggung jawab siswa terhadap aturan, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Di Sekolah Dasar Negeri Jiwan 02 Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun, guru-guru telah berupaya menerapkan berbagai strategi manajemen kelas untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tertib dan kondusif. Namun, berdasarkan observasi awal dan hasil diskusi dengan beberapa guru, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa. Beberapa siswa diketahui sering datang terlambat, kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi, tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu, hingga melanggar aturan kelas yang telah disepakati. Permasalahan ini menunjukkan bahwa manajemen kelas yang diterapkan masih belum sepenuhnya efektif dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa secara optimal.

Permasalahan kedisiplinan ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut, mengingat dampaknya yang besar terhadap kualitas pembelajaran dan keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji **pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin siswa** di SDN Jiwan 02. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai sejauh mana manajemen kelas yang dilakukan oleh guru dapat mempengaruhi sikap disiplin siswa, serta strategi apa saja yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kelas.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi para pendidik dan pihak sekolah dalam merancang pendekatan manajemen kelas yang lebih tepat guna. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, dan tujuan pendidikan dasar untuk membentuk siswa yang cerdas, terampil, dan berkarakter disiplin dapat tercapai dengan lebih baik.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **penelitian kuantitatif** dengan pendekatan kausal-komparatif (ex post facto). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin siswa di SDN Jiwan 02 Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun dengan mengkaji hubungan sebab-akibat antara variabel manajemen kelas sebagai variabel bebas dan disiplin siswa sebagai variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk mengukur hubungan atau pengaruh antar variabel melalui analisis statistik. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif dengan rancangan kausal-komparatif (ex post facto), karena peneliti tidak memanipulasi variabel bebas, melainkan mengamati pengaruh yang telah terjadi antara **manajemen kelas (variabel bebas)** terhadap disiplin siswa (variabel terikat). Pendekatan ini sesuai untuk menguji hipotesis dan mengukur seberapa besar pengaruh dari pengelolaan kelas yang dilakukan guru terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah dasar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di SDN Jiwan 02 yang berjumlah 80 siswa. Fokus pada kelas IV dan V karena siswa pada tingkat ini sudah memiliki pemahaman yang cukup tentang aturan kelas dan diharapkan kedisiplinannya dapat diukur secara lebih valid.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik **sampling purposive**, yaitu memilih siswa yang memenuhi kriteria tertentu, seperti kehadiran minimal 80% selama semester berjalan. Sampel yang diambil sebanyak **50 siswa**.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu: **Variabel Bebas (X): Manajemen Kelas**, yaitu kemampuan guru dalam mengatur lingkungan pembelajaran yang mencakup penetapan aturan kelas, pengorganisasian kegiatan, pengendalian perilaku siswa, serta penciptaan suasana yang kondusif dan produktif. **Variabel Terikat (Y): Disiplin Siswa**, yaitu tingkat kepatuhan siswa terhadap aturan dan norma yang berlaku di kelas dan sekolah, seperti ketepatan waktu, ketertiban, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap guru.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dan instrumen untuk mengumpulkan data, antara lain: 1. **Kuesioner (Angket)** Kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap **manajemen kelas** guru dan **tingkat kedisiplinan mereka sendiri**. Kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert 5 poin, dari "Sangat Tidak Setuju" sampai "Sangat Setuju". Jumlah item: a) Untuk variabel manajemen kelas: 20 pernyataan, b) Untuk variabel disiplin siswa: 20 pernyataan.

Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru pendamping untuk mengamati perilaku nyata siswa di dalam kelas. Aspek yang diamati: kepatuhan terhadap aturan, cara siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, interaksi dengan guru, dan tanggung jawab terhadap tugas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: Mendeskripsikan bagaimana penerapan manajemen kelas oleh guru di Sekolah Dasar Negeri Jiwan 02 Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun dan untuk Mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin siswa di SDN Jiwan 02 Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun, baik secara parsial maupun menyeluruh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan angket yang diberikan kepada guru dan siswa di SDN Jiwan 02, diperoleh skor rata-rata implementasi manajemen kelas sebesar **3,70** dari skala 1-5. Ini menunjukkan bahwa secara umum manajemen kelas berada pada kategori "baik tetapi masih ada ruang untuk ditingkatkan". Adapun untuk disiplin siswa, skor rata-rata dari angket dan observasi adalah **3,45** dari skala 1-5, yang termasuk dalam kategori "cukup baik, tetapi masih perlu perbaikan".

Hasil regresi menunjukkan bahwa manajemen kelas secara signifikan mempengaruhi disiplin siswa di SDN Jiwan 02. Koefisien regresi 0,65 berarti untuk

setiap kenaikan satu unit skor manajemen kelas, disiplin siswa meningkat sebesar 0,65 unit dalam skala yang sama. Ini menunjukkan hubungan yang cukup kuat.

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian di SD lain bahwa manajemen kelas yang baik mampu meningkatkan kedisiplinan siswa. Misalnya penelitian “Tata Kelola Kelas dan Dampaknya Terhadap Disiplin Siswa di SDN Cariumulya II” menunjukkan bahwa strategi guru dalam pengelolaan kelas sangat memengaruhi disiplin siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kelas di SDN Jiwan 02 telah diterapkan dengan cukup baik, terutama dalam penetapan aturan dan interaksi guru-siswa. Tingkat disiplin siswa juga tergolong cukup baik, meskipun masih ditemukan beberapa pelanggaran ringan. Hasil analisis membuktikan bahwa manajemen kelas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin siswa. Artinya, semakin baik pengelolaan kelas yang dilakukan guru, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: Manajemen kelas yang diterapkan guru di SDN Jiwan 02 berada dalam kategori baik, terutama dalam hal penetapan aturan, pengelolaan waktu, dan interaksi guru-siswa. Tingkat disiplin siswa di SDN Jiwan 02 juga tergolong cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa perilaku yang perlu ditingkatkan, seperti keterlambatan mengumpulkan tugas dan kurang tertib saat pembelajaran. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen kelas terhadap disiplin siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik manajemen kelas yang diterapkan, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa.

Setelah melakukan serangkaian kegiatan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran antara lain: Untuk Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas manajemen kelas, terutama dalam hal konsistensi penegakan aturan dan pemberian

penghargaan agar siswa lebih termotivasi untuk disiplin.

Untuk Siswa perlu meningkatkan kedisiplinan, baik dalam mematuhi aturan kelas maupun dalam tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah. Untuk Pihak sekolah dapat memberikan pelatihan atau pendampingan kepada guru dalam strategi manajemen kelas yang efektif, serta membangun budaya disiplin melalui kegiatan yang terintegrasi dengan kurikulum. Untuk Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi disiplin siswa, seperti peran orang tua, lingkungan sosial, atau motivasi belajar, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2011). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yuliani, S. (2021). Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Disiplin Siswa di SDN Cariumulya II. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 4(2), 34–42. <https://jpion.org/index.php/jpi/article/view/455>
- Rahmawati, L. & Sulastri, A. (2022). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Globalistik*, 6(1), 45–53. <https://glorespublication.org/index.php/globalistik/article/view/242>
- Fauziah, N. (2022). Implementasi Manajemen Kelas terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar. *Collase (Collaborative Learning and Society)*, 5(1), 10–18. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/22561>